

## GAMBARAN SPESIFIK TEKSTUR DAN PORSI MP-ASI PADA BAYI USIA 6-11 BULAN DI KELURAHAN KATIMBANG

*Specific Description of the texture and Portion of MP-ASI in Infants Aged 6-11 Months in the Katimbang Village*

**Nur Fiqih<sup>1</sup>, Thresia Dewi Kartini B<sup>2</sup>, Hj. Fatmawaty Suaib<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

\*) nurfikih6@gmail.com, 085756598764

### ABSTRACT

The *First 1000 Days of Life Movement (1000 HPK)* is an effort to improve nutrition from the beginning of pregnancy until the baby is two years old. A good and balanced diet must be ensured, including breastfeeding during the first 1000 days of the child. The provision of MP-ASI must be precise and gradual so that the quality and quantity can be optimally used for the growth and development of the baby. The purpose of this research is to know the texture and portion of MP-ASI in infants aged 6-11 months. This type of research is descriptive survey research with a cross sectional design. The sample in this study were infants aged 6-11 months, totaling 25 data obtained or processed descriptively. Sampling was done by purposive sampling. The results of the study for the texture of MP-ASI showed that 76.0% of the texture of pureed MP-ASI was given to samples aged 6-8 months and 88.0% of the texture of MP-ASI was soft for samples aged 9-11 months. The portion of MP-ASI shows that 84.0% of the portion of MP-ASI 2-3 tablespoons is given to the sample aged 6-8 months and 88.0% is the portion of MP-ASI 1/2-3/4 mg given to the sample aged 9 -11 months. It is suggested to the puskesmas, especially nutritionists, to routinely provide counseling at the Posyandu regarding the provision of complementary food for ASI (MP-ASI) so that mothers understand more about the provision of MP-ASI for their babies according to their age.

**Keyword : Babies and MP-ASI**

**Bibliography : 21 (2015 – 2022)**

### ABSTRAK

Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) merupakan upaya perbaikan gizi sejak awal kehamilan hingga bayi berusia dua tahun. Pola makan yang baik dan seimbang harus dipastikan, termasuk pemberian ASI selama 1000 hari pertama anak. Pemberian MP-ASI harus tepat dan bertahap agar kualitas dan kuantitasnya dapat secara maksimal digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran tekstur dan porsi MP-ASI pada bayi usia 6-11 bulan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei deskriptif dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-11 bulan yang berjumlah 25 data yang diperoleh dan diolah secara deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian untuk tekstur MP-ASI menunjukkan bahwa 76,0% tekstur MP-ASI lumat yang diberikan pada sampel usia 6-8 bulan dan 88,0% tekstur MP-ASI lembik untuk sampel usia 9-11 bulan. Porsi MP-ASI menunjukkan bahwa 84,0% porsi MP-ASI 2-3 sdm yang diberikan pada sampel usia 6-8 bulan dan 88,0% porsi MP-ASI 1/2-3/4 mngk yang diberikan untuk sampel usia 9-11 bulan. Disarankan kepada pihak puskesmas khususnya pelaksana gizi agar rutin memberikan penyuluhan di Posyandu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) agar ibu lebih memahami tentang Pemberian MP-ASI bagi bayinya sesuai dengan umurnya.

**Kata Kunci : Bayi dan MP-ASI**

**Daftar Pustaka : 21 (2015 – 2022)**

## PENDAHULUAN

Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) merupakan upaya perbaikan gizi sejak awal kehamilan hingga bayi berusia dua tahun. Pola makan yang baik dan seimbang harus dipastikan, termasuk pemberian ASI selama 1000 hari pertama anak. Orang tua khususnya ibu memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi (Turrahmi dan Sufriani, 2021).

Permenkes RI No. 51 tahun 2016 menyebutkan bahwa status gizi yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan kesehatan yang pada hakekatnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Bayi, anak usia sekolah dasar, dan ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang memerlukan perhatian khusus karena dampak buruk yang ditimbulkan apabila mengalami kekurangan gizi (Sandra dkk., 2016).

Pemberian Makanan Pendamping ASI MP-ASI merupakan suatu proses dimana bayi tidak hanya diberikan ASI saja, tetapi harus diikuti dengan pemberian makanan. Pemberian MP-ASI harus tepat dan bertahap agar kualitasnya dan kuantitasnya dapat secara maksimal digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Istiarty P.Pealeu, Maurem I.Punuh, 2017). Pemberian MP-ASI adalah makanan atau minuman padat gizi yang diberikan kepada bayi usia 6 sampai 24 bulan, tidak termasuk ASI, diberikan secara bertahap sesuai dengan kemampuan pencernaannya. Pemberian MP-ASI diperlukan karena ASI hanya mencukupi 1/2 kebutuhan gizi bayi pada usia 6-24 bulan dan 1/3 kebutuhan gizinya pada usia 12-24 bulan (Sundari, 2022).

Saat ini pemberian MP-ASI pada bayi dan anak belum optimal, antara lain pemberian MP-ASI yang terlalu dini dan hanya 46,6% anak usia 6-23 bulan yang mengonsumsi MP-ASI dari makanan beragam. Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dicapai secara optimal dan mencegah terjadinya malnutrisi, maka Kementerian Kesehatan telah mengatur strategi dalam Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) yang sesuai dengan *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* (WHO/UNICEF, 2003). Rekomendasi tentang standar PMBA yaitu: Inisiasi Menyusu Dini (IMD), memberikan ASI eksklusif sejak bayi lahir sampai berusia 6 bulan, memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) mulai usia 6 bulan, dan meneruskan

pemberian ASI sampai usia anak 2 tahun atau lebih (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Pemberian makan yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) (2018) untuk bayi dan anak kecil ada empat, yaitu: Inisiasi Menyusui Dini (IMD) segera setelah bayi lahir minimal 1 jam, ASI eksklusif untuk bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI yang bergizi untuk tumbuh kembang bayi yang sudah berusia 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai usia 24 bulan atau 2 tahun. Tujuan pemberian MP-ASI adalah untuk memenuhi semua kebutuhan gizi anak, karena jumlah ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak (Turrahmi dan Sufriani, 2021).

Hasil Survei Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa anak usia dini masih mengalami masalah gizi yang serius yaitu 17,7% anak balita masih mengalami masalah gizi yang terdiri dari kurang gizi 13,8% dan gizi buruk 3,9%. Masalah gizi buruk dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemberian ASI yang tidak adekuat. Makanan Pendamping ASI adalah makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga, yang diberikan kepada anak usia 6-24 bulan menurut jenis, frekuensi pemberian, jumlah, bentuk dan tekstur yang disesuaikan dengan umur dan daya cerna bayi untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Kopa dkk., 2021). Makanan tambahan yang berkualitas harus memberikan pasokan energi, protein, dan mikronutrien yang seimbang sehingga dapat bertumbuh dengan optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Hasil penelitian (Afriyani dkk. (2016) di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar, menunjukkan bahwa usia bayi pertama kali diberikan MP-ASI yang tepat sebanyak 94,3%, adapun jenis-jenis MP-ASI yang diberikan oleh ibu yang paling sering adalah makanan lokal sebanyak 90,8%, tekstur MP-ASI yang diberikan disesuaikan dengan usia anak sebanyak 50,6%, begitupun dengan porsi pemberian MP-ASI juga disesuaikan dengan usia anak sebanyak 58,6%, frekuensi pemberian MP-ASI sesuai dengan usia anak sebanyak 79,3%. Pemberian MP-ASI pada jenis makanan yang ibu berikan pada bayinya berupa makanan lokal atau makanan yang dibuat sendiri di rumah.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif dengan desain *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui gambaran spesifik tekstur dan porsi MP-ASI pada bayi usia 6-11 bulan.

Tempat pelaksanaan penelitian di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 6-11 bulan di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berjumlah 25 anak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-11 bulan yang hadir pada saat dilaksanakannya penelitian berlangsung yaitu sebanyak 25 orang.

### Langkah-langkah Pengambilan Sampel:

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil tempat di Posyandu Bougenville RT II di Kelurahan Katimbang Kota Makassar dengan memperhatikan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Anak tidak sakit
- b. Anak yang diberikan ASI
- c. Anak sudah diberikan MP-ASI
- d. Responden bersedia di wawancarai
- e. Anak tercatat di Puskesmas
- f. Anak yang bertempat tinggal di Kelurahan Katimbang

## HASIL

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### a. Letak Geografis

Puskesmas Paccerrakkang merupakan puskesmas yang wilayah kerjanya berada di Kecamatan Biringkanaya. Adapun batas – batas

wilayah kerja Puskesmas Paccerrakkan :

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya.
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea.
- 3) Sebelah Timur : Kabupaten Maros
- 4) Sebelah Barat : Kelurahan Daya, Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea

#### b. Keadaan Demografis

Puskesmas Paccerrakkang dapat dikategorikan dalam Puskesmas kawasan perkotaan.

## 2. Karakteristik Responden

Tabel 3 pada lampiran menggambarkan distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden untuk umur diperoleh paling banyak yaitu umur 21-30 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), pendidikan diperoleh paling banyak yaitu SMA 13 orang (52,0%), dan pekerjaan diperoleh paling banyak yaitu IRT 23 orang (92,0%).

## 3. Karakteristik Sampel

Tabel 4 pada lampiran menggambarkan distribusi frekuensi berdasarkan umur sampel diperoleh bahwa yang paling banyak adalah 6-8 bulan sebanyak 13 orang (52,0%).

## 4. Tekstur MP-ASI 6-11Bulan

### a. Tekstur MP-ASI 6-8 Bulan

Tabel 5 pada lampiran menggambarkan distribusi frekuensi tekstur MP-ASI pada sampel umur 6-8 bulan bahwa tekstur yang paling banyak yaitu lumat sebanyak 19 orang (76,0%).

### b. Tekstur MP-ASI 9-11

Tabel 6 pada lampiran menggambarkan distribusi frekuensi tekstur MP-ASI pada sampel umur 9-11 bulan bahwa tekstur yang paling banyak yaitu lembik sebanyak 22 orang (88,0%).

## 5. Porsi MP-ASI 6-11 Bulan

### a. Porsi MP-ASI 6-8 Bulan

Tabel 7 pada lampiran menggambarkan distribusi frekuensi porsi MP-ASI pada sampel umur 6-8 bulan bahwa porsi yang paling banyak yaitu 2-3 sdm sebanyak 21 orang (84,0%).

### b. Porsi MP-ASI 9-11 Bulan

Tabel 8 pada lampiran menggambarkan distribusi frekuensi porsi MP-ASI pada sampel umur 9-11 bulan bahwa porsi yang paling banyak yaitu 1/2-3/4 mngk sebanyak 22 orang (88,0%).

## PEMBAHASAN

Tekstur MP-ASI yaitu bentuk makanan yang diberikan kepada bayi yang telah mendapatkan MP-ASI yang dikelompokkan berdasarkan umurnya. Porsi MP-ASI yaitu jumlah atau banyaknya makanan yang diberikan kepada bayi yang telah mendapatkan MP-ASI yang dikelompokkan berdasarkan umurnya.

Hasil penelitian tentang tekstur dan porsi MP-ASI bahwa tekstur MP-ASI untuk bayi umur 6-8 bulan yang diberikan oleh ibu kepada bayinya di Kelurahan Katimbang yang paling banyak yaitu tekstur lumat sebanyak 19 orang (76,0%) dan bayi umur 9-11 bulan yang diberikan oleh ibu kepada bayinya paling banyak yaitu tekstur lembik sebanyak 22 orang (88,0%). Porsi MP-ASI untuk bayi umur 6-8 bulan paling banyak yaitu 2-3 sdm sebanyak 21 orang (84,0%) dan porsi MP-ASI untuk bayi umur 9-11 bulan paling banyak yaitu 1/2-3/4 mngk sebanyak 22 orang (88,0%). Hasil penelitian ini juga diperoleh data bahwa bayi yang berumur 6-8 bulan ada 13 orang dan bayi berumur 9-11 bulan ada 12 orang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Hasani dkk., (2022) bahwa MP-ASI untuk bayi berumur 6-8 bulan diberikan MP-ASI yang bertekstur lumat dengan porsi 2-3 sendok makan, 9-11 bulan bertekstur lembik dengan porsi 1/2-3/4 mngk. Selain itu juga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, pada tahun 2018 bahwa pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya Makassar berupa makanan yang dibuat sendiri di rumah dengan memperhatikan tekstur, porsi dan frekuensi pemberian sesuai dengan umur anak.

Hasil pengamatan, peneliti berpendapat bahwa masyarakat khususnya ibu-ibu di Posyandu Bougenville RT II Kelurahan Katimbang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-11 bulan dimana pemberian MP-ASI diberikan sesuai dengan usia anak dengan memperhatikan tekstur dan porsi MP-ASI yang diberikan. Hal ini juga didukung oleh kerja tim dari Puskesmas yang intensif memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pada ibu-ibu yang memiliki balita tentang gizi anak. Materi yang diberikan diantaranya pengertian singkat MP-ASI, syarat MP-ASI dampak pemberian MP-ASI, manfaat MP-ASI, prinsip pemberian MP-ASI berdasarkan usia bayi dan pemilihan bahan MP-ASI. Kuesioner yang

diberikan terdiri atas pertanyaan mengenai MP-ASI yang sudah dijelaskan pada saat pemaparan materi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian MP-ASI berdasarkan teksturnya pada bayi usia 6-8 bulan diberikan MP-ASI dengan tekstur lumat sebanyak 19 orang (76,0%).
2. Pemberian MP-ASI berdasarkan teksturnya pada bayi usia 9-11 bulan diberikan MP-ASI dengan tekstur lembik sebanyak 22 orang (88,0%).
3. Porsi MP-ASI yang diberikan pada bayi usia 6-8 bulan diberikan MP-ASI dengan porsi 2-3 sdm sebanyak 21 orang (84,0%).
4. Porsi MP-ASI yang diberikan pada bayi usia 9-11 bulan diberikan MP-ASI dengan porsi 1/2-3/4 mngk sebanyak 22 orang (88,0%).

### Saran

Disarankan kepada pihak puskesmas khususnya pelaksana gizi agar rutin memberikan penyuluhan di Posyandu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) agar ibu lebih memahami tentang Pemberian MP-ASI bagi bayinya sesuai dengan umurnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Konsep dasar pada neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah. In *Nuevos sistemas de comunicación e información*. 1-11.
- Adi, P. T. (2019). Pengaruh Teknik Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik dan Kenaikan Berat Badan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. 14–63.
- Afriyani, R., Halisa, S., dan Rolina, H. (2016). Faktor-faktor yang dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Nurtal Palembang Program studi Diploma III Kebidanan STIK. *Jurnal Kesehatan*, 260–265.
- Ardiana, S., Alfie, dan Kumorojati, R. (2019). Hubungan Pemberian Asupan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Pertumbuhan Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan Alfie Ardiana Sari 1, Ratih Kumorojati 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 93–98.
- Bruno, L. (2019). Hubungan Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Direktorat Gizi Masyarakat. (2020). Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu untuk Kader dan Petugas Posyandu. *Direktorat Gizi Masyarakat*, 1–30.
- Hasani, R., Semana, A., dan Ahmad, A. K. (2022). *Pendampingan Praktik Pemberian Makanan Pendamping*. 6(2), 1–3.
- Istiarty P. Pelealu, Maurem I. Puhuh, N. H. K. (2017). Gambaran Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalawat Kecamatan Kolongan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesmas*, 6(4), 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak. *Jakarta: Kemenkes RI*, 109-129.
- Kopa, M. T. A. I., Togubu, D. M., dan Syahrudin, A. N. (2021). Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Kabupaten Pangkep. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 1(2), 103–110.
- Lestiarini, S., dan Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1-11
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., dan Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka. *Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months : A Review. Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(4), 1646–1651.

Sandra, dkk., (2016). *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.

Sundari, D. T. (2022). Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 600–603.

Turrahmi, L., dan Sufriani. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Pemberian Makan Bayi di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 12(1), 57–65.

Wahyuni, C. (2018). Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. 12-19.

Wulandari, N. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Ibu Memberikan Makanan Pendamping ASI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

## 2. Karakteristik Responden

**Tabel 1**  
**Distribusi Karakteristik Responden**

| Umur (Tahun) | n  | %    |
|--------------|----|------|
| 21 – 30      | 12 | 44,0 |
| 31 – 40      | 10 | 44,0 |
| 41 – 45      | 3  | 12,0 |
| Total        | 25 | 100  |
| Pendidikan   | n  | %    |
| SD           | 2  | 8,0  |
| SMP          | 4  | 16,0 |
| SMA          | 13 | 52,0 |
| D3           | 3  | 12,0 |
| S1           | 3  | 12,0 |
| Total        | 25 | 100  |
| Pekerjaan    | n  | %    |
| Honor        | 1  | 4,0  |
| IRT          | 23 | 92,0 |
| PNS          | 1  | 4,0  |
| Total        | 25 | 100  |

Sumber : Data Primer, 2023

## 3. Karakteristik Sampel

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Sampel Menurut Umur**

| Umur (Bulan) | n  | %     |
|--------------|----|-------|
| 6 – 8        | 13 | 52,00 |
| 9 – 11       | 12 | 48,00 |
| Total        | 25 | 100   |

Sumber : Data Primer, 2023

**4. Tekstur MP-ASI 6-11 Bulan**  
**a. Tekstur MP-ASI 6-8 Bulan**

**Tabel 3**  
**Distribusi Tekstur MP-ASI Sampel Usia 6-8 Bulan**

| Tekstur | n  | %    |
|---------|----|------|
| Lumat   | 19 | 76,0 |
| Lembik  | 6  | 24,0 |
| Total   | 25 | 100  |

*Sumber : Data Primer, 2023*

**b. Tekstur MP-ASI 9-11 Bulan**

**Tabel 4**  
**Distribusi Tekstur MP-ASI Sampel Usia 9-11 Bulan**

| Tekstur | n  | %    |
|---------|----|------|
| Lumat   | 3  | 12,0 |
| Lembik  | 22 | 88,0 |
| Total   | 25 | 100  |

*Sumber : Data Primer, 2023*

**5. Porsi MP-ASI 6-11 Bulan**  
**a. Porsi MP-ASI 6-8 Bulan**

**Tabel 5**  
**Distribusi Porsi MP-ASI Sampel Usia 6-8 Bulan**

| Porsi          | n  | %    |
|----------------|----|------|
| 2 – 3 sdm      | 21 | 84,0 |
| 1/2 – 3/4 mngk | 4  | 16,0 |
| Total          | 25 | 100  |

*Sumber : Data Primer, 2023*

**b. Porsi MP-ASI 9-11 Bulan**

**Tabel 6**  
**Distribusi Porsi MP-ASI Sampel 9-11 Bulan**

| Porsi          | n  | %    |
|----------------|----|------|
| 2 – 3 sdm      | 3  | 12,0 |
| 1/2 – 3/4 mngk | 22 | 88,0 |
| Total          | 25 | 100  |

*Sumber : Data Primer, 2023*